

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VB SD NEGERI 2 KENTEN  
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN  
MEMAHAMI WACANA MELALUI MODEL JIGSAW**

**Skripsi oleh**

**Anita Muchtar**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112037**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2006**

S  
401.4107  
mue  
P  
e 560302  
2006



**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VB SD NEGERI 2 KENTENU P -  
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN  
MEMAHAMI WACANA MELALUI MODEL JIGSAW**

**Skripsi oleh**

**Anita Muchtar**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112037**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R 13860 / 14221



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2006**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Februari 2006

**TIM PENGUJI**

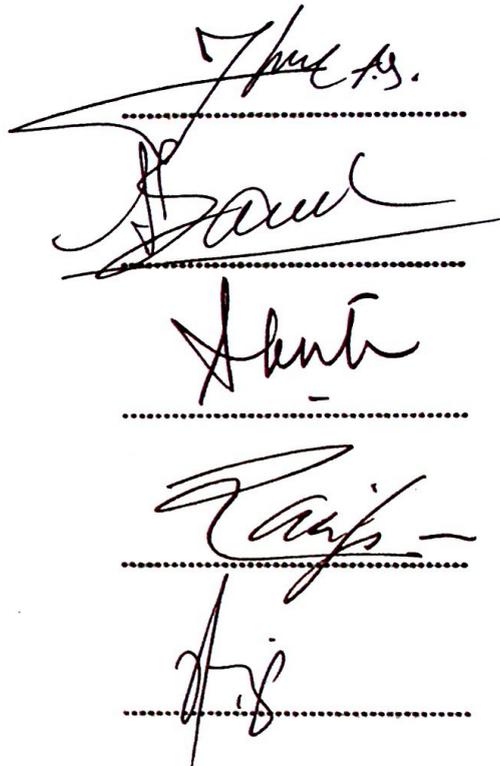
1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Agus Saripudin, M.Ed.

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana

5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



Handwritten signatures of the five members of the examination team, each on a dotted line.

Palembang, 22 Februari 2006

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
dan Daerah,



Handwritten signature of Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380

**Dipersembahkan, meski tak sebanding dengan yang telah diberikan, teruntuk**

- ♥ **Ananda tercinta Mutia Kartika, M. Hafis Subhi, Rachmad Al Fatah dan suami terkasih Nala Prana.**
- ♥ **Bunda dan Ayahanda yang selalu memberikan doa**
- ♥ **Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku.**

*Success is to be measured not so much by the position that one has reached in life as by the obstacles which he has over come while trying to succeed.*

*("Janganlah mengukur kesuksesan seseorang dari posisi yang telah dicapainya saja namun nilailah juga dari berbagai rintangan yang berhasil dilaluinya ketika berusaha untuk menjadi sukses.")*

*(Booker T. Washington)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. dan Drs. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Drs. Kasmansyah, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terma kasih juga dialamatkan kepada Husnah, S.Pd. Kepala SD Negeri 2 Kenten yang telah mengizinkan dan membantu penulis mengadakan penelitian, rekan-rekan guru SD Negeri 2 Kenten, rekan-rekan mahasiswa Ekstensi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

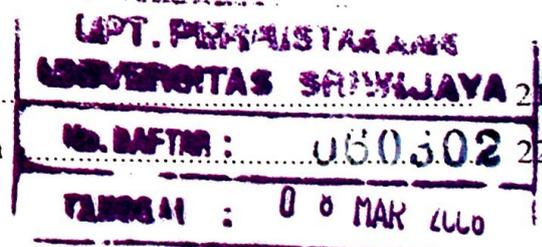
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Kenten khususnya dan dunia pendidikan umumnya.

Palembang, Februari 2006

**Anita Muchtar**

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Membaca .....	8
2.2 Membaca Pemahaman .....	9
2.3 Model <i>Jigsaw</i> .....	11
2.3.1 Sejarah .....	11
2.3.2 Pengertian .....	12
2.3.3 Implementasi .....	16
2.3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Jigsaw</i> .....	17
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	21
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	22



3.3	Prosedur Penelitian .....	22	
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	31	
3.5	Teknik Analisis Data .....	32	
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>			
4.1	Hasil Penelitian .....	36	
4.1.1	Siklus 1 .....	36	
4.1.2	Siklus 2 .....	39	
4.1.3	Siklus 3 .....	42	
4.2	Pembahasan .....	47	
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>			
5.1	Simpulan .....	50	
5.2	Saran .....	51	
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>			52
 <b>LAMPIRAN.....</b>			54

## Abstrak

Kemampuan memahami wacana perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami wacana ialah dengan menggunakan model *Jigsaw*. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan memahami wacana bagi siswa kelas Vb SD Negeri 2 Kenten dengan menggunakan model *Jigsaw*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan. Langkah-langkah penelitian meliputi : (1) refleksi awal, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) observasi, dan (5) refleksi akhir. Subjek penelitian adalah siswa kelas Vb SD Negeri 2 Kenten yang berjumlah 39 orang dan terdiri atas 19 perempuan dan 20 laki-laki. Data dikumpulkan melalui tes, pengamatan, dan wawancara. Penelitian tindakan ini terdiri atas tiga siklus. Pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami wacana meningkat melalui penggunaan model *Jigsaw*. Hal ini diketahui dari hasil tes, pengamatan, dan wawancara. Dari hasil tes awal (T0) diperoleh nilai rata-rata kelas 4,66 dan persentase ketuntasan klasikal 11,96 %. Pada hasil tes siklus I (T1) nilai rata-rata kelas 6,02 dan persentase ketuntasan klasikal 51,28 %. Hasil tes siklus II (T2) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas 6,85 dan persentase ketuntasan klasikal 74,36 %. Dari hasil tes siklus III (T3), diketahui bahwa nilai rata-rata kelas 8,01 dan persentase ketuntasan klasikal 94,87 %. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan model *Jigsaw*, dan dapat lebih mudah memahami wacana dengan berdiskusi. Dengan demikian, model *Jigsaw* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Kata kunci : peningkatan, wacana, model *Jigsaw*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia saat ini semakin tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca karena sebagian besar informasi disampaikan dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Keterampilan membaca harus digali sejak siswa masuk pendidikan dasar. Semua ilmu yang tersimpan di dalam buku harus dapat diketahui melalui membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalan berbagai ilmu. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern.

Menurut Tarigan (1994:3), membaca memiliki peran sosial yang sangat penting karena dalam kehidupan manusia sepanjang masa, membaca merupakan suatu alat komunikasi tertulis yang diperlukan dalam masyarakat dan bahan bacaan yang dihasilkan dalam setiap kurun waktu dalam sejarah dipengaruhi oleh latar belakang sosial.

Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar (SD) 2004, pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia (BI), baik lisan maupun tulisan (Purnomo, dkk, 2004:3). Berkaitan dengan hal itu, dalam Kurikulum Bahasa Indonesia Sekolah Dasar 2004 dijabarkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia meliputi; (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (Depdiknas, 2003:4).

Sejalan dengan hal itu, pembelajaran membaca di SD diberikan dalam bentuk wacana. Tujuan pembelajaran membaca di SD adalah agar siswa mampu menyerap informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, saran, ungkapan perasaan, serta pengalaman dari bahan sumber tertulis sehingga dapat memanfaatkannya untuk berbagai keperluan (Depdiknas, 2003:5). Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana. Dengan demikian, sudah saatnya siswa kelas V b SD Negeri 2 Kenten memiliki kemampuan memahami wacana yang dibacanya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar, diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami wacana masih kurang memadai. Banyak siswa yang kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana yang dibacanya. Mereka juga sulit mengungkapkan kembali isi wacana, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, siswa sulit memahami wacana yang dibacanya serta sulit menyimpulkan wacana tersebut. Hal ini disebabkan kondisi pelaksanaan pembelajaran yang masih menggunakan metode yang lama, yaitu guru hanya menyuruh siswa membaca satu paragraf secara nyaring dan bergiliran sampai selesai wacana tersebut. Siswa belajar sendiri-sendiri; tugas diberikan secara klasikal dan dibagikan secara individu. Selama proses membaca siswa tidak diminta mencatat bagian-bagian penting dan tidak diminta mengungkapkan kembali wacana yang dibaca dengan kata-kata mereka sendiri. Siswa hanya diminta menjawab pertanyaan

wacana dan mengerjakan latihan yang ada dalam buku. Dengan cara ini, ternyata nilai yang didapat siswa masih sangat kurang.

Untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan siswa memahami wacana perlu dilakukan pembelajaran dengan strategi tertentu yang lebih efektif. Berdasarkan pertimbangan dan pengamatan peneliti, diputuskan untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan siswa memahami wacana. Peneliti menggunakan salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana, yaitu model *Jigsaw* atau pola mozaik yang merupakan bentuk belajar kelompok dalam jumlah kecil. Aronson, Blaney, Stephan, (dikutip Harsiati, 2002) mengemukakan bahwa tugas yang diberikan pada setiap kelompok berbeda-beda. Setiap kelompok memperoleh tugas yang berbeda dan kelompok yang bersangkutan harus mempelajari dan menguasainya dengan baik, sehingga tiap-tiap kelompok dianggap 'expert' di bidangnya. Sebaliknya pola mozaik yang lain, yang dikembangkan oleh Slavin (dikutip Alwi dkk, 2003) memodifikasi pola mozaik yang dikembangkan Aronson (1978), yaitu siswa-siswa dapat diberi bahan ajar yang sama dan mereka mempelajari bahan tersebut bersama-sama. Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas topik tertentu secara mendalam.

Penelitian mengenai membaca di Sekolah Dasar sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, Latifah pada tahun 1994 melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Penggunaan Metode Eja dan Metode Global Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 60 Palembang". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelancaran membaca siswa di kelas I yang

diajarkan dengan metode eja dan menggunakan metode global. Kenyataannya metode eja lebih baik dibandingkan metode global.

Kedua, Munarikh (1994) meneliti perbedaan kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam 1 dengan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam 2 Palembang dalam membaca pemahaman. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam 1 dan kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam 2 Palembang dalam membaca pemahaman tidak berbeda secara signifikan.

Ketiga, Sri Wahyuni (1996) melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Berbentuk Cerita Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 78 Palembang". Hasil penelitian itu menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal bentuk cerita bidang studi matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 78 Palembang.

Keempat, Isnaini (2003) meneliti kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 1 Inderalaya. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 1 Inderalaya belum mampu dalam membaca permulaan.

Dari keempat penelitian terdahulu, mengenai membaca di Sekolah Dasar bisa dikatakan bahwa belum ada penelitian yang menggunakan model *Jigsaw*.

Penelitian terhadap model *Jigsaw* sudah pernah dilakukan oleh Zahra Alwi pada tahun 2003 dengan judul “Keefektifan Teknik Mozaik (*Jigsaw*) dalam Pembelajaran.” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, Helda Andriani (2005) melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Dikte *Jigsaw* dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas I SMP Negeri 12 Palembang”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa model dikte *Jigsaw* lebih efektif daripada metode konvensional dalam pembelajaran menyimak siswa kelas I SMP Negeri 12 Palembang.

Dengan demikian, model *Jigsaw* memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode pengajaran yang konvensional. Dalam pengajaran model *Jigsaw* guru lebih dapat memodifikasikannya dengan strategi pembelajaran lain, menanamkan sikap kerjasama, toleransi, menghilangkan rasa rendah diri, menimbulkan rasa aman, melatih siswa untuk berkompetisi, dan mendorong siswa untuk membandingkan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber.

Terdapat perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang. Pada Zahra Alwi subjek dan objek berada di Perguruan Tinggi sedangkan Helda Andriani meneliti siswa kelas I SMP. Adapun penelitian sekarang, subjek dan objeknya adalah siswa kelas V SD. Model *Jigsaw* yang digunakan oleh Zahra Alwi adalah untuk keefektifan dalam pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Sedangkan pada Helda Andriani diteliti keefektifan model *Jigsaw* dalam

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru, penelitian ini memberikan informasi tentang suatu model pembelajaran yang lebih efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca wacana secara lebih aktif sehingga mereka dapat lebih berhasil memahami wacana tersebut.

pembelajaran menyimak. Penelitian sekarang berupaya meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana dengan menggunakan model *Jigsaw*.

Dengan model *Jigsaw* siswa dilatih memahami wacana yang dibacanya melalui langkah-langkah kegiatan di dalam model *Jigsaw* tersebut. Dengan menggunakan model *Jigsaw*, diharapkan kemampuan siswa kelas Vb SD Negeri 2 Kenten dalam memahami wacana dapat ditingkatkan.

Kelas Vb SD Negeri 2 Kenten dipilih sebagai subjek penelitian ini karena dibandingkan dengan siswa kelas Va SD Negeri 2 Kenten mereka masih sangat rendah dalam memahami wacana, SD Negeri 2 Kenten merupakan SD Inti dari 5 SD Negeri dan 2 SD swasta yang berada di wilayah gugus Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman wacana siswa melalui pembelajaran dengan model *Jigsaw*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah kemampuan memahami wacana siswa kelas V b SD Negeri 2 Kenten dapat meningkat melalui pembelajaran dengan model *Jigsaw*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan memahami wacana siswa kelas V b SD Negeri 2 Kenten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, M.K. Sabari, dkk. 1992. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Alwi, Zahra, dkk. 2004. "*Model-model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*". Palembang: FKIP UNSRI.
- Alwi, Zahra. 2003. "*Efektivitas Penerapan Teknik Mozaik (Jigsaw) dalam Pembelajaran*". Palembang: FKIP UNSRI.
- Aronson, Elliot. 2005. *Jigsaw Classroom*. <http://www.jigsaw.org/history>. htm. Diakses 26 November 2005.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Tutorial Program SI PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghazali, A.S. 2000. "Belajar Kooperatif-Konstruktivistik: Menciptakan Lingkungan yang Mendukung Belajar Aktif". Dalam *Jurnal Sumber Belajar LP3* Universitas Negeri Malang. Nomor 2, Tahun 7, Desember 2000.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsiati, T. 2002. "Strategi Belajar Kooperatif". Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Kasihani, Kasbollah. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: IKIP Malang.
- Purnomo, Mulyadi Eko, dkk. 2004. *Model-model Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Palembang: FKIP UNSRI.
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarso. 1996. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi .2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya, A. 1992. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya, A. 1992. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

